

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Industri Tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang berperan penting didalam perekonomian nasional, dimana dapat dilihat dari peta jalan making Indonesia 4.0, industri tekstil dan pakaian menjadi salah satu dari lima sektor manufaktur yang saat ini diprioritaskan, khususnya dalam rangka memasuki era industri 4.0, dan telah berkontribusi menyerap tenaga kerja sebanyak 3,65 juta orang, menurut data Kementerian Perindustrian (Kemenperin, 2022). Karena tingkat persaingan yang tinggi dan didukung oleh struktur industri yang terintegrasi, industri tekstil serta produk tekstil nasional saat ini semakin kompetitif di pasar dunia. Tidak dapat dipungkiri meskipun industri tekstil ini sudah terintegrasi tetapi masih terdapat faktor yang menjadi tantangan kedepannya di dunia industri yaitu tingginya biaya produksi yang dipengaruhi dari tingginya biaya logistik. Didalam memenuhi kebutuhan bahan baku, Indonesia masih mengimpor kapas dari luar Negeri.

Indonesia mengalami perubahan di sektor logistik naik dari peringkat 63 pada 2016 menjadi peringkat 46 pada 2018 menurut Indeks Kinerja Logistik (LPI) 2018 (World Bank). Namun, berdasarkan peringkat LPI Indonesia di antara negara-negara ASEAN, telah turun dari posisi keempat ke posisi kelima, diakibatkan Vietnam dapat memperbaiki kondisi logistik secara pesat. Peringkat indonesia ke 46 masih berada

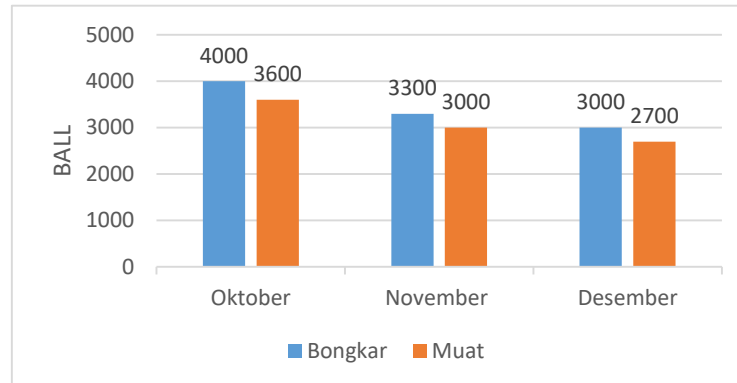
dibawah Singapura yang berada di peringkat ketujuh, Thailand yang berada di peringkat ke 23, Vietnam yang berada di peringkat ke-39, dan Malaysia yang berada di peringkat 41. Meskipun Indonesia mengalami kenaikan peringkat logistik Indonesia tapi belum dapat diiringi dengan penurunan biaya logistik, maka diperlukannya perbaikan di sektor logistik terutama percepatan infrastruktur. Pusat Logistik Berikat berperan sebagai perluasan fungsi tempat penimbunan berikat (TPB) yang dijadikan sebagai pusat distribusi bahan baku impor dan sebagai pusat konsolidasi barang-barang ekspor.

Sebelum adanya Pusat Logistik Berikat yang selanjutnya disebut PLB, untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri, pengadaan impor kapas di Indonesia terlebih dahulu harus disimpan di gudang Malaysia dan Singapura, lalu bisa dikirim ke Indonesia. PLB adalah gudang serbaguna yang berfungsi sebagai lokasi untuk menimbun produk impor dan ekspor yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan industri serta pusat konsolidasi produk ekspor dan pusat distribusi untuk produk impor. Pusat Logistik Berikat PT Sricon Logistik Indonesia merupakan gudang yang digunakan untuk menyimpan komoditas Kapas yang berasal dari India, Argentina, Zambia, USA, dan Zimbabwe. Dengan hadirnya PLB Sricon Logistik Indonesia dapat menekan biaya logistik yang tinggi, karena bahan baku sudah semakin dekat dengan pelaku bisnis, meminimalisir waktu dan mempermudah arus distribusi barang dari PLB ke pabrik. Salah satu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Produktivitas kegiatan bongkar muat barang di PLB PT. Sricon Logistik Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan Jasa Kontainer dan Pusat Logistik Berikat komoditi kapas.

Kegiatan pengeluaran barang impor di pelabuhan merupakan unsur yang penting dalam mendukung kelancaran arus barang, karena jika kegiatan pengeluaran barang mengalami keterlambatan maka akan mempengaruhi terhadap arus barang dari kegiatan bongkar muat. Maka dari itu dibutuhkannya pelayanan yang cepat dan tepat agar proses bongkar muat optimal dan lancar.

Produktivitas suatu kegiatan bongkar muat suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas perusahaan tersebut. Kemampuan seseorang atau sekelompok individu untuk menghasilkan barang atau jasa dari operasi ini diukur dari produktivitasnya saat bongkar muat. Sebuah bisnis akan berusaha untuk meningkatkan produktivitas dalam rangka meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan kepuasan terutama pelanggan dan konsumen. Keproduktivitasan bongkar muat akan berdampak positif terhadap perkembangan serta kemajuan baik pelabuhan maupun pergudangan. Menjadi produktif adalah mampu menggunakan sumber daya secara bijak dan efektif untuk menghasilkan hasil yang diinginkan yang akan membantu suatu perusahaan mencapai tujuannya. Produktivitas di tempat kerja sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan produktivitas tinggi akan mendapat manfaat. Banyak inisiatif yang harus diambil untuk membantu bisnis beroperasi secara produktif antara lain dalam hal kesiapan peralatan, kecepatan bongkar muat, serta Keselamatan dan kesehatan kerja.

Tabel 1. 1 Data bongkar Muat di PLB PT. Sricon Logistik Berikat 2021



Sumber: Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia

Kegiatan bongkar muat barang di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia dilihat dari beberapa kurun waktu masih dirasa kurang maksimal, dimana dapat dilihat dari tabel diatas terjadi penurunan 17% di bulan November dan 25% di bulan Desember. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor bahwa penurunan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan produktivitas bongkar muat barang tersebut mengalami penurunan yaitu antara lain seperti kesiapan alat, kecepatan bongkar muat, keselamatan dan kesehatan kerja yang mendukung kegiatan bongkar muat tersebut karena berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Penurunan penjualan tersebut dipengaruhi dari tingkat kepuasan pelanggan, maka dari itu perusahaan perlu meningkatkan pelayanan dengan cara melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

Dengan pemilihan alat yang dapat digunakan sesuai kebutuhan selama proses bongkar muat, kesiapan alat merupakan salah satu variabel yang harus diperhitungkan untuk meningkatkan produktivitas dalam kegiatan bongkar muat di PLB PT. Sricon

Logistik Indonesia. Peralatan yang dibutuhkan disesuaikan dengan keperluan dari setiap perusahaan. PLB Sricon Logistik Indonesia adalah gudang yang menyimpan komoditas kapas, sehingga alat yang digunakan pada saat proses bongkar muat adalah *Reach Stacker (RS)*, *Forklift*, *Truck Container* atau *Truck Trailer*, dan *Floor Scale*. Peralatan yang digunakan jika tidak siap atau dalam keadaan kurang baik akan berpengaruh terhadap proses bongkar muat. Dengan perawatan peralatan secara teratur, diharapkan bahwa alat yang akan digunakan selalu dalam kondisi yang baik dan tersedia untuk digunakan selama kegiatan bongkar muat, yang akan mempengaruhi produktivitas.

Kecepatan bongkar muat juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan untuk dapat menjalankan pekerjaan agar produktif. Kecepatan dalam kegiatan bongkar muat dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Faktor pelayanan yang cepat dan ketepatan waktu akan berdampak terhadap kepuasan pelanggan yang akan menimbulkan respon yang positif bagi perusahaan. Selain dapat memenuhi kepuasan pelanggan, kecepatan dalam kegiatan bongkar muat dapat mengefisien biaya operasional.

Proses kegiatan didalam suatu perusahaan tidak lepas dari segala bahaya resiko kecelakaan. Kecelakaan kerja adalah salah satu situasi tak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian bagi karyawan maupun perusahaan. Kecelakaan kerja ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor: 03/Men/1998 sebagai kejadian yang tidak terduga yang dapat mengakibatkan kerusakan harta benda dan/atau korban jiwa. Sebuah perusahaan membutuhkan keselamatan dan kesehatan

kerja (K3) karena program K3 yang efektif mungkin akan melindungi keselamatan dan kenyamanan karyawan selama bekerja dari segala bahaya yang dapat timbul selama pelaksanaan operasi bongkar muat dan juga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Menciptakan budaya K3 yang berkelanjutan akan menurunkan tingkat kecelakaan kerja. PLB Sricon Logistik Indonesia yang menyimpan produk kapas dan melakukan tugas bongkar muat, merupakan salah satu lapangan kerja yang memiliki potensi dan risiko bahaya, maka dari itu sangat dibutuhkan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada lokasi lingkungan kerja.

Dari Uraian diatas dapat dilihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas bongkar muat, dan berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan permasalahan yang mempengaruhi produktivitas, yaitu peralatan yang digunakan dalam perusahaan masih disewa, tingginya waktu tunggu dari dermaga menuju gudang, belum menerapkan K3 dengan baik dalam menjalankan pekerjaan, maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah faktor-faktor seperti kesiapan alat, kecepatan bongkar muat serta Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mempengaruhi produktivitas bongkar muat pada Pusat Logistik berikat PT. Sricon Logistik Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik dalam proses bongkar muat di Perusahaan. Selain itu perusahaan juga membutuhkan penetapan terkait standar produktivitas dengan cara mengevaluasi sistem kerja serta pelayanan di dalam proses bongkar muat, sehingga seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Fenomena – fenomena di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh lagi terkait faktor – faktor yang mempengaruhi Produktivitas bongkar muat kapas di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Alat, Kecepatan Bongkar Muat, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang terdapat pada Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia yaitu adanya penurunan penjualan selama 3 bulan terakhir di tahun 2021, produktivitas dapat dipengaruhi dari beberapa faktor dalam kegiatan bongkar muat. Maka dari itu, Pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kesiapan Alat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas bongkar muat di pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?
2. Apakah Kecepatan Bongkar muat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas bongkar muat di pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas bongkar muat di pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?

4. Apakah kesiapan alat, kecepatan bongkar muat, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas bongkar muat di pusat logistik berikat PT. Sricon Logistik Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah faktor Kesiapan Alat secara positif dan signifikan mempengaruhi Produktivitas bongkar muat di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah faktor Kecepatan Bongkar Muat secara positif dan signifikan mempengaruhi Produktivitas bongkar muat di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah faktor Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara positif dan signifikan mempengaruhi Produktivitas bongkar muat di pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah faktor kesiapan alat, kecepatan Bongkar Muat, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas bongkar muat di pusat logistik berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh penulis selama menjalankan perkuliahan dan mengembangkan wawasan serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang dijumpai di perusahaan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah yang terjadi di dalam perusahaan khususnya terkait bongkar muat kapas di PLB guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (D-IV) Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik di Universitas Diponegoro Semarang.

1.4.2 Kegunaan bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana produktivitas di dalam perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang mungkin akan memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat pada Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.

1.4.3 Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran serta tambahan referensi bagi mahasiswa untuk mendalami penelitian yang lebih lanjut lagi

terutama yang berkaitan dengan teori kesiapan alat, kecepatan bongkar muat dan Keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan bongkar muat.

1.4.4 Kegunaan Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian kedepannya dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang produktivitas bongkar muat kapas di Pusat Logistik Berikat PT. Sricon Logistik Indonesia.